

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan pada pengujian hipotesis dan pembahasan, kesimpulannya ialah hipotesis pertama diterima, yang berarti pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terbukti berpengaruh negatif terhadap keinformatifan laba yang diproksikan dengan *Earnings Response Coefficient*. Hal dikarenakan adanya informasi pengungkapan *Corporate Social Responsibility* mencerminkan peran aktif perusahaan atas aktivitas sosialnya sehingga tanggapan investor atas informasi laba berkurang.

Real Earnings Management melalui tiga proksi yaitu arus kas operasi abnormal, beban diskresioner abnormal, dan biaya produksi abnormal terbukti tidak berpengaruh terhadap keinformatifan laba yang diproksikan dengan *Earnings Response Coefficient*, yang berarti hipotesis kedua ditolak. Hal ini dikarenakan perusahaan terindikasi melakukan *Real Earnings Management* melalui arus kas operasi abnormal dan beban diskresioner abnormal ketika keduanya bernilai negatif, sedangkan biaya produksi abnormal bernilai positif. Oleh sebab itu, dapat dikatakan tidak terjadi praktik *Real Earnings Management* selama tahun penelitian.

Variabel kontrol *leverage* terbukti berpengaruh negatif terhadap keinformatifan laba yang diproksikan dengan *Earnings Response Coefficient*. Hal ini mencerminkan bahwa proporsi hutang perusahaan lebih besar dibandingkan ekuitas dan perusahaan cenderung menggunakan hutang untuk mendanai aktivitas bisnisnya sehingga mengakibatkan investor memberikan tanggapan buruk pada perusahaan karena memandang perusahaan akan lebih mengutamakan pelunasan hutangnya dibandingkan dividen.

Variabel kontrol lainnya yaitu ukuran perusahaan terbukti berpengaruh positif terhadap keinformatifan laba yang diproksikan dengan *Earnings Response Coefficient*. Hal ini mencerminkan bahwa skala perusahaan menentukan

tanggapan investor terhadap laba perusahaan karena perusahaan berskala besar mempunyai risiko yang lebih minim dibandingkan perusahaan berskala kecil. Selain itu, perusahaan berskala besar memiliki akses yang lebih luas dan lebih mempunyai kemampuan untuk memperoleh modal atau pendanaan sehingga peluang investor menerima *return* lebih besar.

5.2. Keterbatasan

Berikut ini berbagai keterbatasan yang ada dalam penelitian ini:

1. Penelitian ini hanya menggunakan satu kelompok industri yaitu perusahaan manufaktur sehingga tidak dapat digeneralisasi untuk industri lainnya.
2. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen yaitu pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan *Real Earnings Management* sehingga kurang memberikan pengaruh terhadap variabel dependen.
3. Variabel independen *Real Earnings Management* belum memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen keinformatifan laba dengan proksi *Earnings Response Coefficient*.

5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian, saran yang diajukan ialah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti berikutnya, dapat menggunakan sampel penelitian kelompok industri lainnya seperti perusahaan pertambangan agar hasil penelitian dapat digeneralisasi.
2. Bagi peneliti berikutnya, sebaiknya menambahkan variabel independen lain yang dapat memengaruhi keinformatifan laba seperti persistensi laba dan struktur modal (Delvira dan Nelvirita, 2013; Nofianti, 2014).
3. Bagi peneliti berikutnya, dapat menambahkan variabel kontrol lainnya seperti profitabilitas dan kesempatan bertumbuh (Awuy, dkk., 2016; Herawaty dan Wijaya, 2016).

DAFTAR PUSTAKA

- Alifiana, M., dan Praptiningsih. (2016). Pengaruh Leverage, Kesempatan Bertumbuh, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Koefisien Respon Laba. *Jurnal EQUITY*, 19(2), 129–146.
- Ariani, A. D., Topowijono, dan Sulasmiyati, S. (2016). Analisis Perbedaan Abnormal Return dan Likuiditas Saham Sebelum dan Sesudah Right Issue. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 33(2), 49–58.
- Awuy, V. P., Sayekti, Y., dan Purnamawati, I. (2016). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Earnings Response Coefficient (ERC). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 18(1), 15–26.
- Cahyawati, dan Maslichah. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Profitabilitas Terhadap Earnings Response Coefficient. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 7(1), 95–105.
- Chaney, P.K. dan D.C. Jeter. 1991. The Effect of Size on the Magnitude of Long Window Earnings Response Coefficients. *Contemporary Accounting Research* 8. No.2 : 540-560.
- Darma, S. S. (2017). Manajemen Laba Melalui Aktifitas Riil Terhadap Koefisien Respon Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 1–24.
- Delvira, M., dan Nelvirita. (2013). Pengaruh Risiko Sistematis, Leverage, dan Persistensi Laba Terhadap Earnings Response Coefficient (ERC) (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di BEI Tahun 2008-2010). *Jurnal Warta Riset Akuntansi*, 1(1), 129–154.
- Febrininta, C. N., dan Siregar, S. V. (2014). Manajemen Laba Akrua, Manajemen Laba Riil, dan Biaya Modal. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 5(3), 365–379.
- Firmansyah, A. (2017). Pengaruh Income Smoothing dan Real Earnings Management Terhadap Keinformatifan Laba. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 2(2), 175–188.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* (edisi ke-8). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Ginuny, V. Y., dan Ekawati, E. (2015). Nilai Perusahaan dan Manajemen Laba Riil – Analisis Level Spesifik Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi XVIII. Universitas Duta Wacana*, 1-17.
- Global Reporting Initiative (GRI). (2013). *Pedoman Laporan Berkelanjutan G4. Amsterdam*. Didapat dari www.globalreporting.org, 13 September 2019, pukul 18:00 WIB
- Herawaty, V., dan Wijaya. (2016). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Keinformatifan Laba. *Simposium Nasional Akuntansi XIX Universitas Trisakti*, 1–40.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2017). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia.
- Indrawati, N. (2009). Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Annual Report Serta Pengaruhnya Terhadap Political Visibility dan Economic Performance (Novita Indrawati). *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 1–11.
- Istiqomah, A., dan Adhariani, D. (2017). Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Stock Return dengan Kualitas Audit dan Efektivitas Komite Audit sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 19(1), 1–12.
- Kim, J. B., dan Sohn, B. C. (2013). Real Earnings Management and Cost of Capital. *Journal of Accounting and Public Policy*, 32(6), 1–50.
- Maharani. (2014). Respon Pasar Atas Informasi Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1, 83–93.
- Nisrina, M., dan Herawaty, V. (2016). Pengaruh Intellectual Capital Disclosure Sebagai Pemoderasi Pengaruh Perataan Laba, Corporate Governance, Kesempatan Bertumbuh, Persistensi Laba, dan Leverage Terhadap Keinformatifan Laba. *Jurnal TEKUN*, VII(1), 118–146.
- Nofianti, N. (2014). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Koefisien Respon Laba. *Jurnal Etikonomi*, 13(2), 118–147.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik*. Didapat dari <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/peraturan/ojk/Documents/POJK-Laporan-Tahunan-Emiten-Perusahaan-Publik/POJK-Laporan-Tahunan.pdf>, 1 November 2019, pukul 18.19.WIB.

- Pradipta, D. H., dan Purwaningsih, A. (2012). Pengaruh Luas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Terhadap Earning Response Coefficient (ERC), dengan Ukuran Perusahaan dan Leverage sebagai Variabel Kontrol. *Simposium Nasional Akuntansi XV. Universitas Atma Jaya Yogyakarta*, 1–28.
- Prakarsa, C. D., dan Ekawati, E. (2016). Analisis Manajemen Laba Riil Dengan Kepemilikan Asing Pada Level Spesifik Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi XVIII Universitas Kristen Duta Wacana*, 1-21.
- Puspita, I. L. (2017). Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Reaksi Pasar dengan Kepemilikan Mnajaerial sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Gema Ekonomi*, 7(1), 1013–1030.
- Rahayu, L.P. Agustina Kartika dan Suaryana, I.G.N Agung. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Risiko Gagal Bayar Pada Koefisien Respon Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 13(2), 665-684.
- Ratya, P. (2015). *Kapolri_ Dugaan Korupsi Dana CSR Pertamina Foundation Dilaporkan Internal*. Didapat dari <https://news.detik.com/berita/3007363/kapolri-dugaan-korupsi-dana-csr-pertamina-foundation-dilaporkan-internal>, 31 Juli 2019, pukul 12:15 WIB.
- Republik Indonesia. (2008). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. Didapat dari <https://www.bi.go.id/id/tentang-bi/uu-bi/Documents/UU20Tahun2008UMK M.pdf>, 21 Oktober 2019, pukul 20:15 WIB.
- Rifai, M., Arifati, R., dan Magdalena, M. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Eksekutif*, 6(1), 1–8.
- Roychowdhury, S., dan Sletten, E. (2012). Voluntary Disclosure Incentives and Earnings Informativeness. *Journal of Accounting Review*, 87(5), 1679–1708.
- Rusdianto, U. (2013). *CSR Communications A Framework for PR Practitioners, Edisi Pertama*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rusdin. (2016). Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) dan Implikasinya Terhadap Earnings Response Coefficient (ERC). *Jurnal Administrasi Bisnis Kewirausahaan*, 1(2), 153–164.
- Sayekti, Y., dan Wondabio, L. S. (2007). Pengaruh CSR Disclosure Terhadap Earnings Response Coefficient. *Simposium Nasional Akuntansi X*, 1–35.

- Silalahi. (2014). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure, BETA dan Price to Book Value (PBV) Terhadap Earnings Response Coefficient (ERC). *Jurnal Ekonomi*, 22(1), 1–14.
- Subagyo, dan Olivia, C. N. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Earnings Response Coefficient (ERC). *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 539–558.
- Sukirman, Fransisca dan Meiden, Carmel. (2012). Pengaruh CSR Disclosure Terhadap Earnings Response Coefficient pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2009. *Jurnal Akuntansi*, 1(1), 1-13.
- Sunarsih. (2017). Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) dengan Mekanisme Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). *Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 17(1), 33–48.
- Suryani, A., dan Herianti, E. V. A. (2015). Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Koefisien Respon Laba dan Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Simposium Nasional Akuntansi XVIII*, 1–26.
- Uswati, L., dan Mayangsari, S. (2016). Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Future Stock Return. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 20(80), 242–259.
- Waisnawa, I. P. G. B., Suhadak, dan Hidayat, R. (2015). Analisis Reaksi Pasar Atas Pengumuman Stock Split oleh PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Tahun 2013. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 23(1), 1–8.
- Wicaksono, A. P. N. (2017). CSR Disclosure dan Earning Response Coefficient. *Jurnal Akuntabel*, 14(2), 90–106.
- Winisaputri, R., Ethika, dan Darmayanti, Y. (2014). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Firm Size, Leverage, Growth Opportunities Terhadap Earnings Response Coefficient. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, 11(1) 1–15.
- Wulandari, I. A., Machmuddah,Z., dan Utomo, S. D., (2016). Manajemen Laba , CSR Disclosure dan Kinerja Keuangan. *Simposium Nasional Akuntansi XIX. Universitas Dian Nuswantoro*, 1–17.